

Tim Universiti Malaysia Kunjungi TK Islam Terpadu Asri

Galamedia (Kabar Pendidikan) Jumat 5/10/18 m/s: 4



DATIN Sri memperlihatkan cara membuat telur asin saat berkunjung ke TK IT Asri di Kompleks Bumi Asri Mekarrahayu, Kabupaten Bandung, Kamis (4/10).

MARGAASIH, (GM).-

Taman Kanak-kanak (TK) Islam Terpadu (IT) Asri mendapat kunjungan balasan dari Tim **Universiti Malaysia Pahang (UMP)** yang dipimpin Datin Sri Fazia istri Rektor, Naib Canselor UMP yang juga sebagai Penasihat Persatuan Wanita (Matahari) UMP, di Kompleks Bumi Asri Mekarrahayu, Desa Mekarrahayu, Kecamatan Margaasih, Kabupaten Bandung, Kamis (4/10/2018).

Rombongan yang berjumlah sekitar 20 orang itu, selain dari Persatuan Wanita dan para mahasiswa UMP juga didampingi Ketua Delegasi, En Saiful Bahri Ahmad Bakarim. Tim disambut Ketua Yayasan Asri Ar - Arrahman, Drs. Abdur Rahmanesa, MSi, Kepala TK Asri, Hj. Yani Dewayani SPd dan para gurunya.

Selain itu, ikut menyambut Kasie Disdik PNFI, Hj. Kinkin Cornelia, Penilik Pengawas Kecamatan Margaasih, Joni Mulyanto, MPd, Bunda PAUD Kecamatan Margaasih, Nopi Nurlaela, Bunda PAUD Desa Mekarrahayu, Aan Yuana dan para undangan lainnya.

Tim tamu setelah bersalaman duduk khikmat mendengarkan ayat suci alquran dari Keysya Aulia, kemudian disugahi tausiah dari dai cilik Neng Siti Sofiah dengan tema "Menghormati Kedua Orangtua".

Saat menyimak tausiah tersebut, tim tamu dan para undangan terlihat kagum baik dalam penyampainannya maupun cara gayanya dai Neng. Terlihat begitu selesai dakwah, langsung mendapat aplaus dari tamu yang hadir.

Kepala TK Asri, Yani Dewayani mengatakan, kunjungan persahabatan ini merupakan yang kedua kalinya, dimana kunjungan pertama yaitu pada 2014. Maka pihaknya balas berkunjung selama lima hari (11 sampai 15/9/2018) ke UMP Gambang Malaysia daerah Kuantan.

"Kami di sana mendapat sambutan luar biasa. Alhamdulillah kami diperkenalkan ke sekolah Taska "Anakku Comel" lembaga anak usia 2 sampai 4 tahun. Ada pun sekolah Tadika untuk usia 4-6 tahun di Pahang, kami belum sempat karena kurangnya waktu," katanya.

Menurutnya, Taska dan Tadika sebagai salah satu dari lembaga Binaan Organisasi Matahari di bawah penasihat Datin Sri, pihaknya berter-

imakasih TK Asri yang tidak semegah Taska dan Tadika di UMP sudah bisa dikunjungi.

Yani mengatakan, dalam kunjungan ini mengadakan dua aktivi yaitu modul pertama, Penjagaan Kesehatan Diri, sedangkan modul ke dua yaitu Pendidikan Reka Cipta yang dilakukan oleh pihak UMP kepada anak-anak TK Asri. Sedangkan TK Asri pun memberikan *workshop* membuat telur asin oleh ibu guru TK Asri, Nitta Hapsari SPd.

"Alhamdulillah, alangkah senang dan bahagiannya kami berkat dukungan berbagai pihak dapat terlaksana kegiatan ini dengan sangat baik," katanya sumringah.

Dalam kunjungan tersebut, anak-anak TK Asri di bawah pimpinan Datin Sri mendapat pelajaran cara menggosok dan merawat gigi yang baik. Setelah itu, semua siswa mendapat bingkisan sikat gigi dan pastanya.

Setelah pelajaran cara menjaga kesehatan gigi tersebut, diteruskan pelajaran Reka Cipta yaitu membuat pesawat dari kertas. Sebelumnya, dari pihak TK Asri memberi pelajaran cara membuat telur asin kepada tim tamu.

Menurut Nitta, mereka tertarik membuat telur asin ketika pihaknya berkunjung ke UMP. Mereka meminta diajarkan cara membuat telur asin, tetapi karena waktunya pendek jadi tidak bisa. "Saat berkunjung inilah, kami ajarin cara membuat telur asin," katanya.

Datin Sri bersama siswa dan ibu-ibu Matahari begitu antusias mengikuti work shop tersebut.

Sementara itu, menurut Datin Sri, ada dua tujuan dengan membawa dua rombongan yaitu persatuan wantia dengan nama Matahari dan rombongan pelajar mahasiswa yang terdiri dari para ketua. Tiada lain, kunjungan ini biar mereka bisa melihat langsung di lapangan bagaimana perkembangan pendidikan khususnya di tingkat PAUD.

"Melihat bagaimana kita kerjasama dengan orang lain, maksudnya biar tahu seperti apa yang mereka lihat di lapangan langsung. Karena kadang-kadang rakyat kita itu, tidak bersyukur apa yang dia ada. Jadi kita bawa ke lapangan atau ke tempat lain yaitu PAUD yang di Bandung khususnya TK Asri, mungkin lebih bagus atau bagaimana," katanya. **(B.105)****